

PENERAPAN TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR UNTUK MENGATASI PUTING SUSU LECET PADA IBU POST PARTUM

Oleh

Nurlaily Alifah Mawarni, Susanti

Mahasiswa DIII Akademi Keperawatan Kesdam II / Sriwijaya

Email : nurlaily.alifahmawarni@gmail.com

Dosen DIII Akademi Keperawatan Kesdam II / Sriwijaya

Email : Susantiansori74@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Menyusui telah terbukti mampu melindungi bayi dari serangan penyakit bayi selama enam bulan pertama kehidupan bayi. ASI memiliki keunggulan dan keistimewaan sebagai sumber nutrisi dibandingkan sumber nutrisi lainnya. Namun, dalam pemberian ASI seringkali mengalami kegagalan. Penyebab utama kegagalan pemberian ASI adalah adanya masalah pada payudara ibu. Salah satunya puting susu lecet. Penyebab puting susu lecet yang sangat dominan dengan persiapan menyusui terutama pada teknik menyusui dan perawatan payudara. **Tujuan** umum dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran penerapan teknik menyusui yang benar untuk mengatasi puting susu lecet pada ibu post partum. **Metode /** Desain dalam penelitian ini adalah penelitian naratif dengan menggunakan studi literatur yang menggambarkan penerapan teknik menyusui yang benar untuk mengatasi puting susu lecet pada ibu post partum. **Hasil** penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 artikel/hasil penelitian yang dipublikasikan secara online antara tahun 2015 – 2019. Berdasarkan 5 artikel tersebut penerapan teknik menyusui yang benar dapat mengatasi puting susu lecet pada ibu post partum. **Kesimpulan :** Teknik menyusui yang baik mampu mengatasi puting susu yang lecet pada ibu post partum dan juga mempengaruhi angka kejadian puting susu lecet pada ibu post partum.

Kata kunci : Puting susu lecet (*Cracked Nipple*), Teknik menyusui (*Breastfeeding Technique*), Ibu Nifas (*Puerperal Mother*)

Applying the Right Breastfeeding Technique to Overcome Nipples Blisters on Post Partum Mother 2020

ABSTRACT

Background : Breastfeeding has been proven to be able to protect babies from infant disease during the first six months of a baby's life. ASI has advantages and features as a source of nutrition compared to other sources of nutrition. However, breastfeeding often fails. The main cause of failure to give ASI is a problem in the mother's breast. One of them blisters nipples. The cause of nipple blisters are very dominant with preparation for breastfeeding especially in breastfeeding techniques and breast care. **The general** objective of this study was to obtain a description of the application of correct breastfeeding techniques to treat blisters on post partum mothers. **The method / design** in this research is a narrative study using a literature study that illustrates the application of correct breastfeeding techniques to deal with blister nipples in post partum mothers. **The results** of the study used in this study consisted of 5 articles / research results that were published online between 2015 - 2019. Based on the 5 articles the application of correct breastfeeding techniques can overcome blisters on nipples in post partum mothers. **Conclusion :** A good breastfeeding technique is able to cope with abrasion nipples in post partum mothers and also affect the incidence of abrasion nipples in post partum mothers.

Keyword : Puting susu lecet (*Cracked Nipple*), Teknik menyusui (*Breastfeeding Technique*), Ibu Nifas (*Puerperal Mother*)

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyebab terbesar kematian ibu adalah perdarahan. Walaupun proporsinya cenderung mengalami penurunan, tetapi dampaknya sangat besar. Perdarahan bisa dialami ibu nifas diantaranya karena kontraksi rahim yang tidak adekuat. Kontraksi rahim pada ibu nifas bisa ditingkatkan melalui proses menyusui. Kegiatan menyusui akan membantu rahim berkontraksi secara normal dan mengurangi jumlah darah yang hilang. Wanita yang melakukan inisiasi dini dan menyusui secara terus menerus dapat mencegah terjadinya perdarahan setelah melahirkan. (Ilda & Metti, 2019)

Menyusui telah terbukti mampu melindungi bayi dari serangan penyakit bayi selama enam bulan pertama kehidupan bayi. Air susu ibu merupakan makanan terbaik bagi bayi dan mendukung pertumbuhan serta perkembangan bayi. Tetapi ternyata penelitian di Australia pada tahun 2010 melaporkan bahwa ibu yang menyusui bayinya secara eksklusif hanya kurang dari 15% , tentunya hal ini menjadi kondisi yang sangat memprihatinkan bagi dunia. (Nasriyah & Trisanti, 2019)

World Health Organization menyebutkan secara global, tingkat menyusui tetap lebih rendah dari apa yang diperlukan untuk melindungi kesehatan wanita dan anak-anak. Pada tahun 2013-2018, 43% bayi baru lahir memulai menyusui dalam waktu satu jam setelah kelahiran. Hanya 41% bayi dibawah usia 6 bulan yang disusui secara eksklusif. Sementara 70% wanita terus menyusui bayinya setidaknya satu tahun, pada usia dua tahun tingkat menyusui menurun hingga 45%. Target kolektif untuk tingkat global ini pada tahun 2030 adalah 70% untuk inisiasi menyusui pada jam pertama, 70% untuk menyusui eksklusif, 80% pada satu tahun, dan 60% pada dua tahun. Oleh karena itu, upaya-upaya negara-negara untuk mencapai target angka menyusui harus ditingkatkan. (Scorecard WHO, 2019)

Berdasarkan laporan riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa pola pemberian ASI eksklusif pada anak umur 0-5 bulan di Indonesia sebesar (50%). Berdasarkan karakteristiknya jumlah bayi 0-5 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif lebih tinggi di wilayah perkotaan dibandingkan

perdesaan, masing-masing (40,7%) dan (33,6%). (Riset Kesehatan Dasar, 2018)

Di Sumatera Selatan didapatkan data bahwa cakupan pemberian ASI di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2015 (61%), kemudian pada tahun 2016 (59%), dan pada tahun 2017 sebesar (60%). (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2017)

Menurut data dari Dinas Kesehatan kota Palembang di dapatkan data bahwa cakupan pemberian ASI di Kota Palembang pada tahun 2015 sebesar (72%), kemudian pada tahun 2016 sebesar (68%), dan pada tahun 2017 sebesar (72%). (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2017)

ASI memiliki keunggulan dan keistimewaan sebagai sumber nutrisi dibandingkan sumber nutrisi lainnya. Namun, dalam pemberian ASI sering kali mengalami kegagalan. Penyebab utama kegagalan pemberian ASI adalah adanya masalah pada payudara. Salah satunya puting susu lecet. Penyebab puting lecet yang sangat dominan dengan persiapan menyusui terutama pada teknik menyusui dan perawatan payudara.

Hasil penelitian yang dilakukan *Coca et al* (2008) didapatkan masalah yang paling sering dialami oleh ibu menyusui adalah puting susu lecet. Sekitar 57,4% ibu yang menyusui mengalami puting lecet/nyeri dan paling banyak dialami oleh ibu primipara sebanyak 54,9%. Masalah puting susu lecet ini 95% terjadi pada wanita yang menyusui bayinya dengan posisi tidak benar. Kesalahan dari teknik menyusui dikarenakan posisi bayi yang menyusu tidak sampai areola hanya pada puting susu saja. Kesalahan lain juga bisa disebabkan saat ibu menghentikan proses menyusui kurang hati-hati (Maryunani, 2009).

Puting susu lecet merupakan salah satu masalah dalam menyusui yang disebabkan trauma pada puting susu saat menyusui, selain itu dapat pula terjadi retak dan pembentukan celah-celah. Sebanyak 57% ibu yang menyusui dilaporkan pernah menderita puting susu lecet. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan setiap tahun terdapat 1 – 1,5 juta bayi meninggal dunia karena tidak diberi ASI secara eksklusif (Risneni, 2015).

Menurut Dewi, dkk (2011) bahwa penanganan puting susu lecet diantaranya : cari penyebab puting lecet, selama puting susu diistirahatkan, sebaiknya ASI tetap

dikeluarkan dengan tangan olesi puting dengan ASI sebelum dan setelah menyusui, posisi menyusui harus benar, penggunaan bra yang menyangga, bila terasa sangat sakit boleh meminum obat pengurang rasa sakit.

1.2. Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan Umum

Untuk memperoleh gambaran penerapan tehnik menyusui yang benar untuk mengatasi puting susu lecet pada ibu post partum

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi penelitian/artikel Penerapan tehnik menyusui yang benar untuk mengatasi puting susu lecet pada ibu post partum
- b. Menganalisis hasil penelitian Penerapan tehnik menyusui yang benar untuk mengatasi puting susu lecet pada ibu post partum
- c. Merumuskan rekomendasi hasil Penelitian penerapan tehnik menyusui yang benar untuk mengatasi puting susu lecet pada ibu post partum

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat :

- a. Bagi rumah sakit, hasil penelitian ini sebagai dasar pengembangan standar/pedoman Penerapan tehnik menyusui yang benar untuk mengatasi puting susu lecet pada ibu post partum
- b. Pedoman kerja bagi perawat dalam melaksanakan penerapan tehnik menyusui yang benar untuk mengatasi puting susu lecet pada ibu post partum

1.3.2 Secara keilmuan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat :

- a. Evidence Base Nursing Practice Penerapan tehnik menyusui yang benar untuk mengatasi

puting susu lecet pada ibu post partum

- b. Data dasar bagi pengembangan studi atau penelitian yang mengembangkan metode Penerapan tehnik menyusui yang benar untuk mengatasi puting susu lecet pada ibu post partum

2. METODE PENELITIAN

Studi literatur yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan meringkas dan menganalisis dari artikel terkait. Artikel/sumber yang terkait dalam penelitian ini diperoleh dari pencarian pada sumber Google Scholar berjumlah 5 artikel, Kriteria artikel/sumber terkait yang digunakan dalam penelitian studi literatur ini terdiri dari 5 artikel/sumber terkait yang diterbitkan atau diunggah secara online sekitar tahun 2015 - 2019. Artikel atau sumber terkait tersebut tersedia dalam full teks agar mempermudah peneliti saat menggunakan data tersebut untuk dianalisa.

Tabel 2.1
Artikel Review Analisis Teknik Menyusui yang Benar Untuk Mengatasi Puting Susu Lecet

Sumber Artikel	Peneliti dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Design	Sampling	Hasil Penelitian	Simpulan dan Saran
Google Scholar	- Dzul, Apri, Rizqia (2015) “ Hubungan Antara Teknik Menyusui Dengan Kejadian Puting Susu Lecet”	Untuk mengetahui hubungan yang bermakna antara teknik menyusui dengan kejadian puting susu lecet	Menggunakan metode penelitian survey analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Seluruh ibu menyusui sebanyak 27 orang	Dari seluruh responden yang berjumlah 27 ibu menyusui yang mengalami puting susu lecet 15 (55,6%) dan ibu yang tidak mengalami puting susu lecet 12 (44,4%)	Simpulan : Hasil uji chi square didapatkan 0,035 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan ada hubungan bermakna antara teknik menyusui dengan kejadiann puting susu lecet Saran : Perlu dilakukan upaya yang dapat meningkatkan pelaksanaan teknik menyusui yang baik yaitu dengan cara pemberian pendidikan atau penyuluhan tentan teknik menyusui yang benar.
Google Scholar	- Ulfa & Noerms (2017) “Hubungan Keterampilan Teknik Menyusui Dengan Kejadian Puting Susu Lecet Pada Ibu Post Partum”	Untuk mengetahui hubungan yang bermakna antara teknik menyusui dengan kejadian puting susu lecet	Metode penelitian ini bersifat analitik dengan desain <i>cross sectional</i>	Ibu post partum berjumlah 40 orang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian puting susu lecet lebih banyak dijumpai pada responden dengan keterampilan kurang yaitu 86% dibandingkan dengan responden yang keterampilan	Simpulan : Setelah dilakukan uji statistik chi square di peroleh nilai p – value 0,001 ($< 0,05$), menunjukkan adanya bubungan antara keterampilan teknik menyusui dengan kejadian puting susu lecet Saran : Diharapkan agar tenaga kesehatan dapat memberikan pendidikan kesehatan

					baik yaitu 20%	tentang bagaimana teknik menyusui yang benar sehingga meningkatkan keterampilan ibu dalam menyusui sebagai salah satu upaya mengurangi kejadian puting susu lecet dan suksesnya pemberian ASI eksklusif
Google Scholar	- Risneni (2015) "Hubungan Teknik Menyusui Dengan Terjadinya Lecet Puting Susu Pada Ibu Nifas"	Untuk mengetahui hubungan teknik menyusui dengan terjadinya lecet puting susu	Metode penelitian ini bersifat analitik dengan desain <i>Cross Sectional Design</i>	Ibu nifas berjumlah 40 orang	Nilai OR = 3,879 ini memiliki pengertian bahwa kejadian lecet puting susu pada ibu nifas 3,879 kali lebih besar beresiko terjadi pada ibu dengan teknik menyusui yang salah dibanding ibu dengan teknik menyusui yang benar	<p>Simpulan :</p> <p>Hasil uji statistik didapatkan p – value sebesar 0,025 (a < 0,05), hal ini berarti terdapat hubungan antara teknik menyusui dengan terjadinya lecet puting susu di BPM Wirahayu Panjang pada tahun 2015. Selain itu diperoleh Odds Ratio (OR) = 3,879, yang memiliki pengertian bahwa kejadian puting susu lecet pada ibu nifas 3,879 kali lebih besar beresiko terjadi pada ibu dengan teknik menyusui yang salah dibandingkan dengan ibu dengan teknik menyusui yang benar.</p> <p>Saran :</p> <p>Diharapkan bagi petugas kesehatan mensosialisasikan faktor-faktor pencetus yang perlu</p>

						dihindari untuk mencegah terjadinya lecet puting susu khususnya cara atau teknik menyusui yang benar
Google Scholar	- Evayanti, Arni (2019) "Tekhnik Menyusui Yang Baik Dalam Menurunkan Kejadian <i>Crecked Nipple</i> "	Untuk mengetahui hubungan teknik menyusui dengan kejadian puting susu lecet pada ibu nifas	Metode penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan <i>Cross Sectional Design</i>	Ibu nifas berjumlah 46 orang	Hasil penelitian diperoleh nilai OR= 6,85 , artinya ibu dengan teknik menyusui baik mempunyai peluang 6,85 kali untuk tidak mengalami puting susu lecet dibandingkan ibu dengan teknik menyusui kurang	Simpulan : Ibu dengan teknik menyusui baik mempunyai kemungkinan 6,85 kali tidak mengalami <i>crecked nipple</i> (puting susu lecet) dibandingkan ibu dengan teknik menyusui kurang Saran : Diharapkan kepada petugas kesehatan dapat meningkatkan program konseling dan penyuluhan tentang teknik menyusui yang benar
Google Scholar	- Rini, dkk (2019) "Hubungan teknik menyusui dengan puting lecet pada ibu menyusui di wilayah kerja puskesmas way sulan kabupaten lampung selatan tahun 2019 "	Untuk mengetahui hubungan teknik menyusui dengan puting lecet pada ibu menyusui di wilayah kerja puskesmas way sulan kabupaten lampung selatan tahun 2019	Penelitian Kuantitatif dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i>	Ibu menyusui berjumlah 340 orang	Hasil uji <i>chi square</i> didapatkan nilai <i>p value</i> 0,001, artinya lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha (0,001 < 0,05). Sedangkan hasil uji OR diperoleh nilai 5,4 (CI 95% 1,9 – 14,9) artinya responden dengan teknik menyusui tepat mempunyai	Simpulan : Ada hubungan teknik menyusui dengan puting susu lecet pada ibu menyusui di wilayah kerja puskesmas way sulan kabupaten lampung selatan tahun 2019 (<i>p value</i> 0,001) Saran : Perlunya penyuluhan tentang teknik menyusui yang benar guna mencegah puting lecet oleh tenaga kesehatan kepada ibu dan ayah

					resiko untuk tidak mengalami puting lecet 5,4 kali lebih besar dibandingkan dengan yang teknik menyusui tidak tepat	
--	--	--	--	--	---	--

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian studi literatur ini disajikan secara naratif untuk menggambarkan hasil penelitian dari 5 artikel atau hasil penelitian yang relevan dengan topik atau masalah Penerapan tehnik menyusui yang benar untuk mengatasi puting susu lecet pada ibu post partum.

3.3.1 Artikel 1

Penelitian Dzul, Apri, Rizqia (2015) yang berjudul Hubungan antara teknik menyusui dengan kejadian puting susu lecet pada 27 responden ibu menyusui yang dilakukan pada bulan Mei – Juni 2014 di BPS Suratmi, Amd.Keb Pringkumpul. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan yang bermakna antara teknik menyusui dengan kejadian puting susu lecet pada 27 ibu menyusui di BPS Suratmi, Amd.Keb Pringkumpul. Desain penelitian ini dalam metode penelitian survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* dan teknik sampling yang digunakan adalah random sampling dengan jumlah sampel 27 responden ibu menyusui. Berdasarkan hasil analisa bivariat dengan menggunakan komputerisasi didapatkan p value 0,035 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara teknik menyusui dengan kejadian puting susu lecet, dari seluruh responden 27 ibu menyusui jumlah ibu dengan teknik menyusui benar 13 (48,1%). Jumlah ibu dengan teknik menyusui salah 14 (51,9%). Sehingga dari hasil penelitian terlihat bahwa ibu yang teknik menyusainya salah angka kejadiannya lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang teknik menyusainya benar.

3.3.2 Artikel 2

Penelitian Ulfa & Noerma (2017) yang berjudul Hubungan keterampilan teknik menyusui dengan kejadian puting susu lecet pada ibu post partum pada 40 ibu post partum yang dilakukan pada tanggal 15-28 Desember 2016 di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan yang bermakna antara teknik menyusui dengan kejadian puting susu lecet di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada. Desain penelitian ini menggunakan *Cross Sectional* dengan mengambil seluruh populasi (*total population*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian puting susu lecet lebih banyak dijumpai pada responden dengan keterampilan kurang yaitu sebesar 86% dibandingkan dengan responden yang keterampilan baik yaitu 20%, dengan nilai $p = 0,001$. Ada hubungan keterampilan teknik menyusui dengan kejadian puting susu lecet pada ibu nifas.

3.3.3 Artikel 3

Penelitian Risneni (2015) yang berjudul Hubungan teknik menyusui dengan terjadinya lecet puting susu pada ibu nifas pada 60 orang ibu nifas yang dilakukan pada Bulan April – Mei 2015 di BPM Wirahayu Panjang Bandar Lampung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk diketahuinya hubungan teknik menyusui dengan terjadinya lecet puting susu di BPM Wirahayu Panjang Bandar Lampung Tahun 2015. Desain penelitian yang digunakan adalah analitik dengan penekatan *Cross Sectional* dengan pengambilan sampel menggunakan Accidental Sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi. Dari hasil penelitian didapatkan ibu yang menyusui bayinya dengan teknik menyusui yang salah dan mengalami kejadian puting susu lecet sebanyak 24 orang atau sebesar 68,6%. Hasil uji statistic dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan

antara teknik menyusui dengan terjadinya puting susu lecet pada ibu nifas dengan p – value 0,025 dan OR 3,879 yang berarti kejadian puting susu lecet pada ibu nifas 3,879 kali lebih besar beresiko terjadi pada ibu dengan teknik menyusui yang salah dibandingkan dengan ibu yang teknik menyusunya benar.

3.3.4 Artikel 4

Penelitian Arni Evayanti (2019) yang berjudul Teknik menyusui yang baik dalam menurunkan kejadian *Cracked Nipple* pada 46 orang ibu nifas yang dilakukan pada bulan November tahun 2017 di RSUD Dewi Sartika Kota Kendari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan teknik menyusui dengan kejadian puting susu lecet pada ibu nifas di RSUD Dewi Sartika Kota Kendari tahun 2017. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Populasi adalah semua ibu nifas yang memiliki bayi baru lahir di RSUD Dewi Sartika Kota Kendari periode Januari - April tahun 2017 dengan jumlah sampel sebanyak 46 orang. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara teknik menyusui dengan kejadian puting susu lecet ($p = 0,000$). Responden dengan teknik menyusui baik mempunyai kemungkinan 6,85 kali untuk tidak mengalami puting susu lecet dibandingkan ibu dengan teknik menyusui kurang. Dari hasil uji statistik menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai $p < 0,000 < 0,05$ sehingga H_0 diterima, berarti ada hubungan yang signifikan antara teknik menyusui dengan kejadian puting susu lecet. Hasil analisis diperoleh nilai OR = 6,85, artinya ibu dengan teknik menyusui baik mempunyai peluang 6,85 kali untuk tidak mengalami puting susu lecet dibandingkan ibu dengan teknik menyusui kurang.

3.3.5 Artikel 5

Penelitian Rini, dkk (2019) yang berjudul Hubungan teknik menyusui dengan puting lecet pada ibu menyusui di wilayah kerja puskesmas way sulan kabupaten lampung selatan pada 340 orang ibu menyusui di Wilayah Kerja puskesmas Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan teknik menyusui dengan puting lecet pada ibu menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *Cross Sectional*, populasi dalam penelitian adalah semua ibu menyusui Wilayah Kerja Puskesmas Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan sejumlah 340 orang. Hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi responden teknik menyusunya tidak tepat yaitu

sebanyak 69 responden (70,4%), responden mengalami puting lecet yaitu 76 responden (77,6%). Sehingga terdapat hubungan teknik menyusui dengan puting lecet pada ibu menyusui di wilayah kerja puskesmas way sulan kabupaten lampung selatan tahun 2019 (p value 0,001). Dari hasil penelitian didapatkan data bahwa dari 29 responden yang tepat teknik menyusunya, sebanyak 13 responden (44,8%) tidak mengalami puting lecet. Sedangkan dari 69 responden dengan teknik menyusui tidak tepat, sebanyak 9 responden (13%) tidak mengalami puting lecet. Hasil uji *chi square* didapatkan nilai p value 0,001, artinya lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan secara statistik dengan derajat kepercayaan 95%, diyakini terdapat hubungan teknik menyusui dengan puting lecet pada ibu menyusui di wilayah kerja puskesmas way sulan kabupaten lampung selatan tahun 2019. Sedangkan hasil uji OR diperoleh nilai 5,4 (CI 95% 1,9-14,9), artinya responden dengan teknik menyusui tepat mempunyai resiko untuk tidak mengalami puting lecet 5,4 kali lebih besar dibandingkan dengan yang teknik menyusui tidak tepat.

3.2 Pembahasan

Pembahasan penelitian ini difokuskan pada hasil penelitian dari 5 artikel yang didapatkan bahwa terdapat hubungan antara teknik menyusui yang benar dengan angka kejadian puting susu lecet dimana ibu dengan teknik menyusui yang salah berpeluang lebih besar terjadi puting susu lecet dibandingkan dengan ibu yang menyusui dengan teknik menyusui yang benar.

Dari hasil literatur review yang dipaparkan semua menjelaskan hasil tentang teknik menyusui yang benar untuk mengatasi puting susu lecet. Dari 5 jurnal yang disajikan terdapat perbedaan pada metode penelitian dimana 4 diantaranya menggunakan metode Analitik sementara untuk artikel ke – 5 menggunakan metode penelitian Kuantitatif. Pada populasi sampling, sebanyak 2 artikel menggunakan ibu menyusui sebagai responden, 2 artikel menggunakan ibu nifas sebagai responden, dan 1 artikel lainnya menggunakan ibu post partum sebagai responden. Untuk menentukan hasil penelitian, 4 artikel menggunakan *chi square* sementara 1 artikel menggunakan komputerisasi. Hasil penelitian pada artikel 1 didapatkan hasil p value = 0,035, pada artikel 2 didapatkan hasil p value = 0,001, pada artikel 3 p value = 0,0025, pada artikel 3 didapatkan p value = 0,025, pada artikel 3 didapatkan p value = 0,000, sementara pada

artikel 5 didapatkan p value = 0,001. Karena 5 jurnal tersebut menunjukkan hasil p value lebih kecil dari alpha ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara teknik menyusui yang benar dengan kejadian puting susu lecet pada ibu post partum.

Puting susu lecet merupakan suatu keadaan dimana terjadi lecet pada puting susu yang ditandai dengan nyeri, retak, dan pembentukan celah-celah pada puting susu, ada beberapa faktor yang menjadi penyebabnya termasuk salah satunya adalah teknik menyusui yang kurang benar sehingga memperbaiki teknik menyusui merupakan salah satu cara untuk mengatasi puting susu ibu yang lecet.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

- 4.1.1 Terdapat 5 (lima) artikel yang memiliki relevansi dengan penerapan teknik menyusui yang benar untuk mengatasi puting susu lecet pada ibu post partum
- 4.1.2 Teknik menyusui yang baik mampu mengatasi puting susu yang lecet pada ibu post partum
- 4.1.3 Penerapan teknik menyusui yang benar juga mempengaruhi angka kejadian puting susu lecet pada ibu post partum

4.2. Saran

4.2.1. Bagi Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Bagi fasilitas pelayanan kesehatan, Rumah sakit, dsb hendaknya menerapkan teknik menyusui yang benar agar masalah puting susu lecet pada ibu nifas dapat teratasi serta meningkatkan sosialisasi tentang teknik menyusui yang benar terhadap ibu pre dan post partum.

4.2.2. Bagi Pengembangan Keilmuan

Bagi instansi pendidikan atau komunitas pengembangan keilmuan diharapkan untuk menjadi bahan acuan dan referensi untuk bahan penelitian yang akan dikembangkan nantinya terkait dengan judul yang sama yaitu penerapan teknik menyusui yang benar untuk mengatasi puting susu lecet pada ibu post partum

4.2.3. Bagi Penelitian Lanjutan

Bagi penelitian selanjutnya hendaknya mengembangkan metode atau terapi yang

baik dan benar untuk mengatasi puting susu lecet pada ibu post partum.

DAFTAR PUSTAKA

- Walyani, Elizabeth, & Purwoastuti, Endang. 2014. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Mastiningsih, Putu, & Agustina, Yayuk. 2019. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas dan Menyusui*. Bogor : IN Media
- Astutik, Reni Yuli. 2014. *Payudara dan Laktasi*. Yogyakarta: Penerbit Salemba Medika
- Nurarif, Amin Huda, & Kusuma, Hardhi. 2015. *Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan NANDA*. Yogyakarta : MEDIATION
- Rukiyah, Ai Yeyeh & Yulianti, Lia. 2018. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Masa Nifas*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Kodim, Yulianingsih. 2015. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta : CV. Trans Info Medika
- Susilo, Wilhelmus Hary & Aima, M. Havidz. 2013. *Penelitian Dalam Ilmu Keperawatan*. Yogyakarta :
- Hidayat, A. Aziz. 2017. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media
- Susilo, Wilhelmus Hary & Aima, M. Havidz. 2013. *Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian*. :IN Media
- Ali, Zaidin. 2010. *Pengantar Metode Statistik Untuk Keperawatan*. :. :IN Media
- Rizqia, dkk. 2015. *Hubungan Antara Teknik Menyusui dengan Kejadian Puting Susu Lecet*. Pringsewu :STIKes Muhammadiyah Pringsewu
- Ismayucha, Noerma & Lisa, Ulfa Farrah. 2017. *Hubungan Keterampilan Teknik Menyusui dengan Kejadian Puting Susu Lecet pada Ibu Post Partum*. Banda Aceh : Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
- Risneni. 2015. *Hubungan Teknik Menyusui Dengan Terjadinya Lecet Puting Susu Pada Ibu Nifas*. Tanjungkarang : Poltekkes Tanjungkarang
- Evayanti, Arni. 2019. *Teknik Menyusui yang Baik Dalam Menurunkan Kejadian Cracked Nipple*. Semarang : Jurnal SMART Kebidanan STIKes Karya Husada
- Rini, dkk. 2019. *Hubungan Teknik Menyusui Dengan Puting Lecet Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan*. Pringsewu : Universitas Aisyah Pringsewu.